

Abstrak

DETERMINAN PEMBERIAN VAKSINASI DASAR BCG PADA BAYI BERUSIA 0-1 TAHUN UNTUK MENCEGAH TUBERKULOSIS DI DESA KEMBARAN

Dhiya Sary Nadhifa¹, Colti Sistiarani², Bambang Hariyadi³

Latar Belakang: Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Salah satu pencegahan penyakit tuberkulosis adalah melakukan vaksinasi dasar BCG pada bayi berusia 0-1 tahun. Namun, ditemukan adanya penurunan cakupan imunisasi dasar BCG dan adanya penolakan vaksin BCG. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pemberian vaksinasi dasar BCG pada bayi berusia 0-1 tahun di Desa Kembaran.

Metodologi: Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectionl*. Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi berusia 0-1 tahun. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dan didapatkan sebanyak 56 responden. Analisis data yang digunakan meliputi analisis univariat, analisis bivariat menggunakan uji *chi square*, dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik multivariabel.

Hasil Penelitian: Analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap pemberian vaksinasi dasar BCG di Desa Kembaran adalah pengetahuan (*p value* = 0,026 ; OR = 8,257) dan sumber informasi (*p value* = 0,012 ; OR = 12,399). Faktor karakteristik ibu berupa usia (*p value* = 0,784), pendidikan (*p value* = 0,766), pekerjaan (*p value* = 0,710), paritas (*p value* = 0,576), sikap (*p value* = 0,948), dukungan keluarga (*p value* = 0,394), dan dukungan tenaga kesehatan (*p value* = 0,168) tidak terbukti berpengaruh terhadap pemberian vaksinasi dasar BCG.

Kesimpulan: Faktor yang paling berpengaruh terhadap pemberian vaksinasi dasar BCG adalah sumber informasi. Ibu dengan sumber informasi buruk berisiko 12 kali memberikan vaksinasi dasar BCG tidak sesuai jadwal. Penyebarluasan informasi kepada ibu penting untuk membentuk komitmen ibu memberikan vaksin BCG segera setelah lahir tanpa adanya penundaan. Hal tersebut ditujukan sebagai upaya pencegahan maksimal dari paparan infeksi tuberkulosis.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Vaksin BCG, Imunisasi Dasar, Pemberian Vaksin, Sumber Informasi

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3}Departemen Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

DETERMINANTS OF BASIC BCG VACCINATION IN INFANTS AGED 0-1 YEARS TO PREVENT TUBERCULOSIS IN KEMBARAN VILLAGE

Dhiya Sary Nadhifa¹, Colti Sistiarani², Bambang Hariyadi³

Background: Tuberculosis is an infectious disease that is still a public health problem. This disease is caused by the bacteria Mycobacterium tuberculosis. One way to prevent tuberculosis is to carry out a basic BCG vaccination in infants aged 0–1 year. However, it was found that there was a decrease in basic BCG immunization coverage and no rejection of the BCG vaccine. This study aims to determine the factors that influence the provision of basic BCG vaccination to infants aged 0–1 years in Kembaran Village.

Methodology: The research design used was analytical observational research with a cross-sectional approach. The population of this study were mothers who had infants aged 0–1 year. The sample selection method used was total sampling and 56 respondents were obtained. The data analysis used included univariate analysis, bivariate analysis using the chi square test, and multivariate analysis using the multivariable logistic regression test.

Result: Multivariate analysis shows that the factors that influence the provision of basic BCG vaccination in Kembaran Village are knowledge (p value = 0.026; OR = 8.257) and sources of information (p value = 0.012; OR = 12.399). Maternal characteristic factors, including age (p value = 0.784), education (p value = 0.766), occupation (p value = 0.710), parity (p value = 0.576), attitude (p value = 0.948), family support (p value = 0.394), and support from health workers (p value = 0.168), were not proven to have an effect on basic BCG vaccination.

Conclusion: The factor that most influences the provision of basic BCG vaccination is the source of information. Mothers with poor information sources are at risk 12 times of giving basic BCG vaccinations not according to schedule. Disseminating information to mothers is important to form the mother's commitment to give the BCG vaccine immediately after birth without any delay. This is intended as an effort to maximize the prevention of exposure to tuberculosis infection.

Keywords: Tuberculosis, BCG Vaccine, Basic Immunization, Vaccine Administration, Information Sources

¹Student of Departement Public Health, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

^{2,3}Departement of Public Health, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University